

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern dengan teknologi yang semakin canggih dan dunia yang semakin terhubung, institusi pendidikan memegang peranan krusial dalam mempersiapkan tenaga kerja yang siap menghadapi berbagai tantangan profesional. Salah satu metode yang terbukti efektif dalam menjembatani pembelajaran teoritis di perguruan tinggi dengan realitas dunia kerja adalah program magang (Tanjung et al., 2023). Melalui program ini, mahasiswa berkesempatan mendapatkan pengalaman langsung yang memungkinkan mereka mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah ke dalam konteks pekerjaan yang sesungguhnya (An Nisaa' Budi Sulistyningrum et al., 2022).

Program magang dikembangkan dengan tujuan mengasah kemampuan praktis mahasiswa, memperluas wawasan tentang pilihan karier, serta mempersiapkan mereka menghadapi kompetisi di dunia profesional. Ketika mengikuti program magang, mahasiswa tidak hanya belajar mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah, tetapi juga mengembangkan kemampuan berkomunikasi yang esensial dalam lingkungan kerja. Lebih jauh lagi, program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami dinamika lingkungan kerja dan kultur organisasi di berbagai sektor industry (Buana Ayu and Wijaya, 2023).

Program magang tidak hanya menekankan pengembangan kemampuan teknis, tetapi juga memfokuskan pada peningkatan soft skills seperti komunikasi, kolaborasi tim, pengelolaan waktu, dan kemampuan adaptasi melalui interaksi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam organisasi. Program ini menghadirkan keuntungan timbal balik, di mana perusahaan mitra mendapatkan perspektif baru dan ide inovatif dari peserta magang, sekaligus berkesempatan mengidentifikasi talenta potensial untuk pengembangan bisnis mereka. Sebagai penghubung antara dunia akademik dan profesional, program magang bertujuan membentuk mahasiswa yang memiliki keterampilan profesional, etos kerja, dan daya saing tinggi, khususnya melalui penempatan di Maxximum Digital Content

Consultant - sebuah perusahaan IT yang berfokus pada pengembangan perangkat lunak dan aplikasi sesuai kebutuhan klien. Melalui kerja sama dengan Maxximum Digital Content Consultant, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman mendalam tentang siklus pengembangan perangkat lunak, mulai dari tahap perencanaan hingga pemeliharaan, yang pada akhirnya diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi dinamika dunia kerja modern (Berkreasi et al., 2023; Lisdiantini et al., n.d.).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Berdasarkan latar belakang, tujuan umum dari magang adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan teknis dan keterampilan praktis yang sesuai dengan bidang studinya melalui pengalaman kerja secara langsung di perusahaan.
2. Memperkaya pemahaman mahasiswa tentang realitas dan kultur organisasi di dunia kerja, sambil memungkinkan mereka untuk mengaplikasikan konsep dan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan dalam konteks profesional.
3. Menyelaraskan dengan tujuan Politeknik Negeri Jember dalam menghasilkan alumni yang berkualitas, kompeten, dan memiliki integritas tinggi, serta mampu menerapkan pengetahuan dan teknologi secara optimal dalam lingkungan profesional.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Berdasarkan tujuan umum diatas, terdapat tujuan khusus dari magang yaitu adalah sebagai berikut.

1. Mampu mengimplementasikan desain antarmuka yang sesuai dengan ekspektasi dan keperluan user.
2. Mampu menyederhanakan dan mengorganisir fitur-fitur kompleks dari aplikasi sejenis untuk disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

3. Mampu menciptakan tampilan antarmuka yang user-friendly dengan mengedepankan prinsip desain minimalis dan fokus pada pengalaman pengguna.
4. Mampu menghadirkan aplikasi yang efisien dan intuitif sehingga pengguna dapat menjalankan berbagai fungsi dengan mudah dan lancar.

1.2.3 Manfaat Magang

Berdasarkan tujuan umum dan tujuan khusus di atas, kegiatan magang juga memiliki beberapa manfaat, diantaranya sebagai berikut.

1. Untuk mahasiswa

Menyedia peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan dan mengaplikasikan keterampilan teknis yang dibutuhkan dalam bidang pengembangan web dan aplikasi, dan menjadi sarana pembelajaran praktis yang memungkinkan mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja nyata dan membangun kepercayaan diri dalam menghadapi berbagai tantangan profesional.

2. Untuk program studi

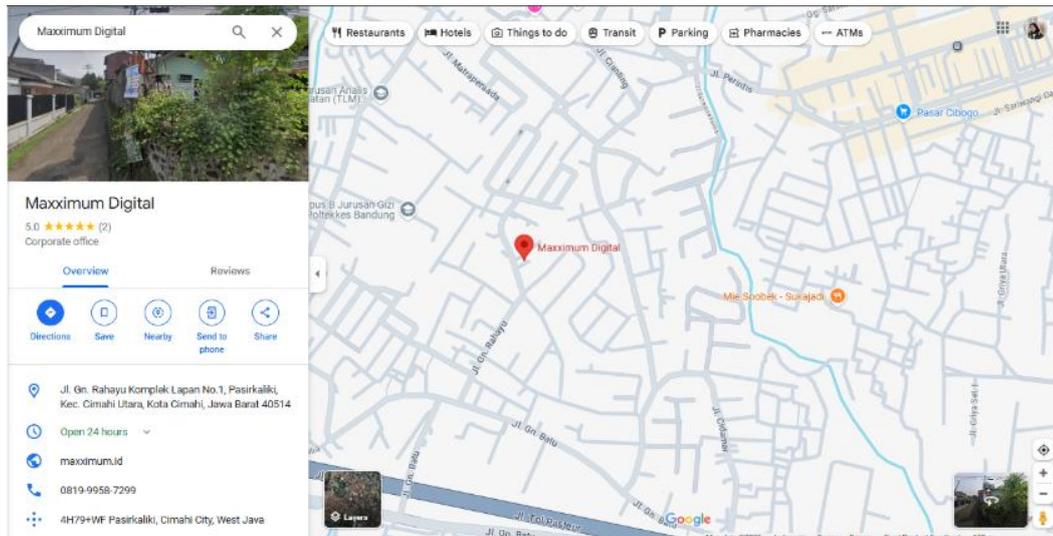
Membantu institusi pendidikan dalam mengevaluasi dan mengadaptasi kurikulum pembelajaran agar tetap relevan dengan perkembangan industri dan tuntutan dunia kerja, dan membangun hubungan kolaboratif yang strategis dengan berbagai sektor industri untuk memperluas jejaring kerjasama.

3. Bagi lokasi magang

Menunjukkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial melalui peran aktif dalam mendukung pengembangan kompetensi generasi muda yang akan memasuki dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Waktu

Magang dilakukan di PT Maxximum Digital Content Consultant yang beralamat di Jl. Gn. Rahayu Komplek Lapan No.1, Pasirkaliki, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat, 40514.



Gambar 1. 1 Peta Lokasi kantor Maxximum Tech

Program magang akan berlangsung selama lima bulan, dimulai pada 1 Agustus sampai dengan 30 Desember 2024. Selama periode tersebut, program magang akan dilakukan di kantor Maxximum Digital Content Consultant, dengan jadwal sebagai berikut: Jam kerja dari pukul 9:00 pagi hingga 17:00 sore pada hari Senin sampai Jumat.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan selama periode magang akan dijabarkan sebagai berikut.

a. Studi Dokumentasi dan Analisis Data

Pendekatan dalam mengumpulkan dan menganalisis data dilakukan melalui pengkajian berbagai sumber dokumen yang terpercaya, termasuk catatan arsip dan laporan resmi, yang kemudian diolah untuk memperoleh pemahaman yang akurat dan komprehensif. Metode ini memiliki dua tujuan, yaitu memperoleh pemahaman mendalam tentang aspek historis dan operasional suatu subjek, serta mengolah data menjadi informasi yang bermakna untuk pengambilan keputusan. Berbagai studi telah membuktikan efektivitas metode ini dalam menganalisis data kualitatif, dengan penekanan khusus pada pentingnya proses pembersihan data dan manfaatnya dalam pengambilan keputusan

b. Wawancara

Pendekatan wawancara yang diterapkan menggunakan format tidak terstruktur, dan memberikan keleluasaan bagi pewawancara untuk mengembangkan pertanyaan berdasarkan respon yang diberikan. Proses wawancara dilaksanakan selama sesi pertemuan dengan manajer proyek dan perwakilan perusahaan.

c. Perancangan Desain

Tahap perancangan desain merupakan komponen kritis dalam proses pengembangan sistem atau produk, yang bertujuan untuk menggambarkan konsep secara visual dan mengevaluasi kinerjanya sebelum implementasi final. Tahapan ini meliputi proses identifikasi kebutuhan user, desain interface, dan pembangunan model awal yang dapat dievaluasi dan disempurnakan berdasarkan umpan balik.

d. Implementasi Desain

Tahap implementasi desain merupakan proses mengubah rancangan dan prototipe yang telah dibuat menjadi produk yang berfungsi sepenuhnya. Fase ini mencakup pengembangan antarmuka pengguna sesuai dengan desain yang telah disetujui, integrasi komponen-komponen sistem, dan penerapan fungsionalitas sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Implementasi dilakukan secara bertahap dan sistematis untuk memastikan kualitas hasil akhir yang optimal.

e. Pengetesan Aplikasi

Tahap pengetesan merupakan tahap evaluasi menyeluruh terhadap sistem yang telah diimplementasikan untuk memastikan bahwa semua komponen berfungsi sesuai dengan yang diharapkan. Proses ini meliputi pengujian fungsional untuk memverifikasi setiap fitur, pengujian antarmuka pengguna untuk memastikan kemudahan penggunaan, serta pengujian performa untuk mengevaluasi kecepatan dan stabilitas sistem. Umpan balik yang diperoleh dari tahap pengetesan digunakan untuk melakukan penyempurnaan dan perbaikan sebelum sistem siap untuk digunakan.